

STRATEGI FINANSIAL UNGGUL MEMPERSIAPKAN MITRA UNTUK SUKSES DALAM PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN KEUANGAN

Agustin Ekadjaja¹, Go Cecilia Claudia Pratama² & Madelyn Agrata³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: agustine@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: gocecilia.125220235@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: madelyn.125220062@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Preschool educational institutions face financial challenges such as fluctuations in student enrollment, reliance on parental trust, and changes in educational policies. To address these, effective financial strategies are required, including revenue management, cost control, cash flow management, budgeting, debt management, and regulatory compliance. Community service activities through direct interactions meetings and discussions on technology and accounting help preschools develop responsive financial strategies and maintain service quality. As a result, ongoing training recommendations for management and core teachers enhance their understanding of technology and accounting, strengthen financial stability, and better achieve educational goals.

Keywords: Pre-school, Financial Challenges, Financial Strategies

ABSTRAK

Lembaga pendidikan pra-sekolah menghadapi tantangan finansial seperti fluktuasi penerimaan siswa, ketergantungan pada kepercayaan orang tua, dan perubahan kebijakan pendidikan. Untuk mengatasinya, diperlukan strategi finansial efektif yang mencakup manajemen pendapatan, pengendalian biaya, manajemen arus kas, perencanaan anggaran, manajemen utang, dan kepatuhan regulasi. Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pertemuan interaksi langsung dan diskusi tentang teknologi dan akuntansi membantu pra-sekolah mengembangkan strategi finansial yang responsif dan mempertahankan kualitas layanan. Hasilnya, rekomendasi pelatihan berkelanjutan bagi manajemen dan guru inti meningkatkan pemahaman teknologi dan akuntansi, memperkuat stabilitas keuangan, dan mencapai tujuan pendidikan dengan lebih baik.

Kata kunci: Pra-sekolah, Tantangan Finansial, Strategi Finansial

1. PENDAHULUAN

Pre-school menghadapi tantangan finansial yang kompleks, fluktuasi musiman dalam penerimaan siswa, ketergantungan pada kepercayaan orang tua, dan perubahan kebijakan pendidikan yang mempengaruhi biaya operasional. Untuk mengatasi tantangan ini, *pre-school* perlu mengembangkan strategi finansial yang responsif terhadap perubahan lingkungan dan tetap menjaga kualitas layanan pendidikan. Sumber pendapatan utama *pre-school* berasal dari biaya pendaftaran dan biaya bulanan, yang sering kali tidak pasti dan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan demografi. Oleh karena itu, *pre-school* harus merencanakan keuangan dengan mempertimbangkan berbagai skenario dan memastikan adanya cadangan likuiditas yang cukup untuk mengatasi ketidakstabilan arus kas yang disebabkan oleh fluktuasi musiman dalam penerimaan siswa.

Selain itu, biaya operasional *pre-school* mencakup gaji staf, biaya sewa atau perawatan fasilitas, pembelian peralatan pendidikan yang dapat mengalami peningkatan seiring waktu, dan biaya administrasi lainnya. Pengendalian biaya yang efektif diperlukan untuk menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran. Perencanaan anggaran yang teliti sangat penting, mencakup estimasi pendapatan dan biaya operasional serta alokasi dana untuk pengembangan kurikulum, pelatihan staf,

dan pemeliharaan fasilitas. Manajemen utang yang bijaksana dan pengelolaan investasi yang cerdas dapat membantu *pre-school* dalam membiayai investasi besar dan meningkatkan daya tarik serta nilai tambah jangka panjang. Pengendalian keuangan yang ketat dan kepatuhan terhadap regulasi pendidikan memastikan dana dikelola secara efisien dan transparan, serta operasi *pre-school* tetap legal dan profesional.

Mitra menghadapi berbagai tantangan finansial yang kompleks, termasuk fluktuasi pendapatan musiman, kenaikan biaya operasional, kebutuhan akan investasi besar, serta permintaan untuk layanan pendidikan khusus dan perubahan regulasi pendidikan. Fluktuasi arus kas disebabkan oleh musim penerimaan siswa yang dapat mengakibatkan ketidakseimbangan dalam pemenuhan kewajiban pembayaran gaji dan biaya operasional. Oleh karena itu, Mitra perlu mengembangkan rencana manajemen arus kas yang cermat, termasuk pemantauan yang ketat dan cadangan likuiditas. Selain itu, untuk mengatasi kenaikan biaya operasional, Mitra harus melakukan efisiensi dengan negosiasi kontrak sewa, optimalisasi penggunaan sumber daya manusia, dan peninjauan vendor untuk mendapatkan penawaran terbaik.

Di samping itu, investasi besar seperti renovasi fasilitas dan pengadaan peralatan baru memerlukan dana yang mungkin tidak tersedia dalam kas mereka. Mitra harus mempertimbangkan opsi pembiayaan seperti pinjaman, namun tetap mengelola utang dengan hati-hati. Untuk memenuhi kebutuhan pendidikan khusus tanpa menaikkan biaya bagi semua siswa, Mitra dapat mencari sumber pendapatan tambahan seperti donasi atau sponsor. Perubahan regulasi pendidikan juga memerlukan investasi tambahan dalam pelatihan staf dan pembaruan fasilitas. Dengan penilaian risiko yang cermat dan perencanaan keuangan yang inklusif, Mitra dapat mengembangkan strategi finansial yang efektif dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan pendidikan mereka dan meningkatkan stabilitas keuangan. Penggunaan teknologi telah menjadi elemen penting dalam aktivitas bisnis, termasuk dalam siklus pendapatan yang menjadi penggerak utama perusahaan seperti Xavier Remiel cabang Pluit di bidang edukasi *pre-school*. Menurut Wicaksono (2015:677) siklus pendapatan, yang terdiri dari penjualan, pengelolaan piutang, dan penerimaan kas, sangat penting untuk menghasilkan laba.

Dengan memanfaatkan teknologi informasi, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas operasional siklus pendapatan, memberikan keunggulan daya saing, dan meminimalkan risiko. Namun, meningkatnya ketergantungan pada sistem informasi juga meningkatkan risiko yang memerlukan manajemen risiko yang baik. Manajemen risiko melibatkan identifikasi, pengaturan, dan pengembangan strategi untuk mengelola risiko, seperti yang diuraikan dalam standar ISO/IEC 27001:2005 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi (ISMS). Standar ini membantu perusahaan menetapkan, menerapkan, dan memelihara keamanan informasi untuk mencapai tujuan bisnis berdasarkan penilaian risiko dan tingkat penerimaan risiko organisasi.

Dalam kegiatan ini, diberikan pula beberapa dasar teori Strategi Manajemen Keuangan yang baik, seperti sebagai berikut contoh dibawah ini:

- (1) Teori Nilai Waktu dari Uang: Menurut teori ini, karena ada kemungkinan investasi akan menghasilkan keuntungan atau bunga, nilai uang sekarang lebih berharga daripada nilai uang di masa depan. Dalam strategi manajemen keuangan, teori ini digunakan untuk menentukan nilai waktu dari arus kas masa depan, sehingga membantu dalam pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan;
- (2) Teori Struktur Modal: Teori ini membahas tentang proporsi utang dan ekuitas dalam struktur keuangan suatu perusahaan. Dalam strategi manajemen keuangan, teori ini membantu

- perusahaan dalam memilih kombinasi optimal antara utang dan ekuitas untuk meminimalkan biaya modal dan risiko keuangan;
- (3) Teori Manajemen Risiko: Dalam Viyanto, Latuihamallo, Tua, Gui, & Suryanto (2013:44) menyimpulkan bahwa teori ini berfokus pada identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko dalam konteks keuangan. Dalam strategi manajemen keuangan, teori ini membantu perusahaan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi dan mengembangkan strategi untuk mengurangi atau mentransfer risiko tersebut;
 - (4) Teori Portofolio: Teori ini berkaitan dengan diversifikasi investasi untuk mengurangi risiko dan meningkatkan potensi pengembalian. Dalam strategi manajemen keuangan, teori portofolio membantu perusahaan dalam memilih kombinasi optimal dari investasi-investasi yang berbeda untuk mencapai tujuan keuangan yang diinginkan; dan
 - (5) Teori Nilai Perusahaan: Menurut teori ini, arus kas yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan akan menentukan nilainya di masa depan. Dalam strategi manajemen keuangan, teori ini membantu perusahaan dalam menemukan apa yang mempengaruhi nilainya dan membuat cara untuk meningkatkannya.

Dengan menerapkan teori-teori tersebut secara tepat, Mitra diharapkan dapat mengembangkan strategi manajemen keuangan yang baik untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang mereka.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

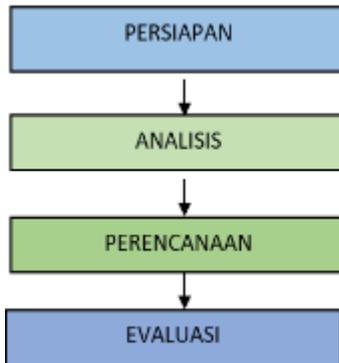
Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dikemas dalam bentuk tatap muka, diskusi dan pemecahan masalah mengenai pemahaman perkembangan teknologi dan akuntansi yang dapat diterapkan di dalam operasional usaha *Pre-School*. Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan ini dengan menyebarkan form evaluasi mengenai manfaat kegiatan ini.

Pelaksanaan PKM yang dilakukan oleh tim mencakup empat tahapan yang juga dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut ini:

- (1) Persiapan PKM : Tim PKM menginvestigasi tujuan Mitra untuk meningkatkan pengetahuan manajemen dan guru terkait masalah yang dihadapi serta penggunaan teknologi dan sistem pembukuan dalam mendukung operasional usaha;
- (2) Analisis materi tatap muka : Setelah mengetahui kebutuhan dan masalah yang dihadapi, materi tatap muka dipersiapkan untuk didiskusikan dengan manajemen dan guru Mitra;
- (3) Perencanaan Pelaksanaan Tatap Muka : Persiapan untuk pelaksanaan kegiatan tatap muka dengan tetap menjaga protokol kesehatan bagi manajemen dan para Guru Mitra;
- (4) Evaluasi Perencanaan Pelatihan : Tahap akhir dari perencanaan kegiatan tatap muka bagi Mitra.

Gambar 1

Prosedur PKM



Sumber: Penulis, 2024

Gambar 1 mendeskripsikan alur dari tahapan pelaksanaan kegiatan PKM, dimana pada setiap tahapan akan dilakukan rapat koordinasi bersama tim PKM untuk mempersiapkan kegiatan PKM dapat berjalan dengan baik dan lancar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mitra dalam pelatihan ini adalah Xavier Remiel *Pre-school* cabang Pluit yang berlokasi di Ruko SCBD Pluit Blok B/1 Emporium Pluit Mall, Jakarta Utara. Pelatihan diberikan kepada perwakilan Manajemen dan para Guru inti secara tatap muka, dengan topik “Strategi Finansial Unggul: Mempersiapkan Mitra Untuk Sukses Dalam Perencanaan dan Pengendalian Keuangan”. Kegiatan PKM dilaksanakan secara offline pada hari Sabtu, tanggal 6 April 2024 pk 10.00 – 12.00 WIB. Pembicara dalam kegiatan ini adalah Agustin Ekadjaja, SE., M.Si.,Ak.,CA; ASEAN CPA, CFP dengan dibantu oleh 2 mahasiswi FEB Universitas Tarumanagara yaitu Go Cecilia Claudia Pratama dan Madelyn Agrata.

Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan dengan menyebarkan form evaluasi mengenai manfaat dari kegiatan ini. Hasil evaluasi menyatakan bahwa kegiatan yang telah dilakukan sangat memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman perkembangan digital dan dampaknya bagi profesi akuntan, terlebih kepada terapan dalam kegiatan pengambilan keputusan Mitra.

Gambar 2

Gedung Xavier Remiel Preschool - Pluit



Kegiatan PKM Universitas Tarumanagara mendapat dukungan dari mitra untuk melakukan pelaksanaan Seminar tatap muka yang ditujukan kepada perwakilan Manajemen dan para Guru inti Xavier Remiel cabang Pluit.

Gambar 3

Pemaparan materi oleh Tim PKM FEB UNTAR



Kegiatan dimulai dengan pembahasan mengenai pemahaman profesi akuntan dan pentingnya akuntan mengikuti perkembangan teknologi dalam memahami permasalahan dan kemudian menyusun strategi finansial unggul, sehingga dapat mempersiapkan Mitra untuk sukses dalam perencanaan dan pengendalian keuangannya. Berbagai strategi dan teknologi dapat membuat pekerjaan Mitra yang bersifat rutin seperti pencatatan bukti transaksi dan dokumen ke dalam jurnal menjadi lebih cepat, tepat dan terintegrasi. Biaya operasional juga bisa lebih efisien dan pengendalian internal dapat lebih ditingkatkan. Penggunaan strategi yang tepat guna dapat berdampak pada alokasi sumber daya, pengurangan biaya dan menjadi solusi atas berbagai masalah umum yang dihadapi oleh Mitra.

Gambar 4

Foto Bersama Tim PKM FEB UNTAR dan Peserta Pelatihan Xavier Remiel Pluit



Setelah mengikuti kegiatan seminar tatap muka, diharapkan bahwa pengetahuan para perwakilan Manajemen dan Guru inti akan mengalami peningkatan, terutama dalam memahami secara utuh permasalahan yang dihadapi serta dapat menyusun strategi finansial yang efektif, terutama pada perencanaan dan pengendalian keuangan

Luaran dari kegiatan abdimas ini adalah saran perbaikan kepada mitra dan publikasi dalam bentuk artikel ilmiah kegiatan abdimas pada forum Seri SERINA tahun 2024 yang dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan minat para perwakilan Guru Xavier Remiel *School* cabang Pluit untuk memahami mengenai profesi akuntan yang selaras dengan pengetahuan pengembangan Strategi

Finansial yang Efektif untuk Perencanaan dan Pengembangan Keuangan. Luaran tambahan dari kegiatan abdimas ini adalah publikasi HKI.

Berikut adalah beberapa hasil dan manfaat yang substansial bagi Mitra adalah pemahaman yang lebih baik tentang konsep dasar perencanaan dan pengendalian keuangan, Mitra dapat meningkatkan kolaborasi internal, memperkuat hubungan bisnis, dan membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas. Strategi finansial yang solid yang diperoleh dari jurnal ini akan membantu mereka menghadapi ketidakpastian ekonomi dengan lebih baik, serta meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan. Dengan kontrol yang lebih baik atas keuangan mereka, Mitra menjadi lebih kompetitif di pasar, menawarkan harga yang lebih baik, dan mengurangi risiko keuangan yang terkait dengan perubahan pasar atau peraturan. Dengan demikian, penerapan hasil kegiatan PKM ini akan membawa dampak positif yang signifikan dalam mengelola keuangan mereka dan mencapai kesuksesan jangka panjang. Hasil luaran kegiatan PKM ini diberikan dalam bentuk saran kepada Manajemen dan para Guru inti Xavier Remiel agar melakukan pelatihan lebih lanjut dan berkesinambungan terhadap pemahaman dan perkembangan teknologi dan akuntansi modern, terutama pada bagian strategi perencanaan keuangan yang tepat guna dan tepat sasaran.

Masukan yang diberikan bagi Mitra adalah sebagai berikut :

- (1) Membuat Rencana Keuangan Jangka Panjang: Mitra disarankan membuat rencana keuangan yang komprehensif untuk jangka panjang. Ini termasuk menetapkan tujuan keuangan, mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan, dan merencanakan strategi untuk mencapai tujuan tersebut;
- (2) Pengelolaan Utang yang Bijaksana: Mitra diharapkan untuk mengelola utang secara bijaksana, dengan fokus pada pengurangan utang yang tidak perlu dan pembayaran tepat waktu untuk mencegah akumulasi bunga yang tinggi;
- (3) Investasi yang Diversifikasi: Mitra dapat menginvestasikan dana secara diversifikasi, dengan mempertimbangkan berbagai kelas aset seperti saham, obligasi, dan properti. Diversifikasi dapat membantu mengurangi risiko investasi secara keseluruhan;
- (4) Pengelolaan Kas yang Efisien: Mitra disarankan untuk mengelola kas perusahaan dengan efisien, termasuk manajemen arus kas, pemantauan biaya, dan pemeliharaan cadangan dana darurat untuk menghadapi situasi tak terduga;
- (5) Pelatihan dan Pendidikan Keuangan: Mitra juga dapat memberikan pelatihan dan pendidikan keuangan kepada karyawan, sehingga setiap anggota tim memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya perencanaan dan pengendalian keuangan;
- (6) Evaluasi Rutin dan Penyesuaian: Mitra disarankan untuk secara rutin mengevaluasi dan meninjau kembali strategi finansial, serta melakukan penyesuaian sesuai dengan perubahan dalam lingkungan bisnis atau kebutuhan perusahaan;
- (7) Konsultasi dengan Ahli Keuangan: Mitra dapat pula berkonsultasi dengan ahli keuangan atau konsultan keuangan independen untuk mendapatkan pandangan objektif dan saran yang spesifik untuk situasi keuangan Mitra.

Menurut Zhang (2019), manajemen dalam pengelolaan keuangan penting karena membantu individu atau organisasi mengelola pengeluaran, mengelola utang dengan bijak, dan merencanakan tabungan

dan investasi secara strategis untuk mencapai stabilitas keuangan dan memastikan keamanan masa depan. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan mitra dapat mempersiapkan diri mereka dengan lebih baik untuk menghadapi tantangan keuangan dan mencapai kesuksesan dalam perencanaan dan pengendalian keuangan mereka.

Publikasi ini diharapkan juga dapat menambah wawasan masyarakat terutama Manajemen dan Para Guru perwakilan Mitra dan mahasiswa Universitas Tarumanagara. Target capaian dari Seminar Tatap Muka ini adalah wawasan mengenai profesi Guru dalam cara pembuatan Strategi Finansial yang efektif agar usaha Mitra dapat terkendali dan berkembang lebih baik lagi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini juga mendukung pencangan UNTAR sebagai pusat kajian kewirausahaan dan inovasi bisnis, sekaligus memperkenalkan Universitas Tarumanagara (UNTAR) ke kalangan masyarakat dan pebisnis.

4. KESIMPULAN

Lembaga pendidikan pra-sekolah menghadapi tantangan finansial seperti fluktuasi penerimaan siswa, ketergantungan pada kepercayaan orang tua, dan perubahan kebijakan pendidikan. Untuk mengatasinya, diperlukan strategi finansial efektif yang mencakup manajemen pendapatan, pengendalian biaya, manajemen arus kas, perencanaan anggaran, manajemen utang, dan kepatuhan regulasi. Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pertemuan dan diskusi tentang teknologi dan akuntansi membantu pra-sekolah mengembangkan strategi finansial yang responsif dan mempertahankan kualitas layanan. Hasilnya, rekomendasi pelatihan berkelanjutan bagi manajemen dan guru inti meningkatkan pemahaman teknologi dan akuntansi, memperkuat stabilitas keuangan, dan mencapai tujuan pendidikan dengan lebih baik.

Mitra pada kegiatan PKM adalah Xavier Remiel Pre-school Pluit, sebuah institut pendidikan anak usia dini dengan kurikulum internasional. Mitra meminta Tim PKM FEB UNTAR jurusan akuntansi untuk memberikan pelatihan mengenai perkembangan teknologi dan akuntansi serta memberikan saran atas beberapa permasalahan yang dihadapi. Kegiatan ini mendapat dukungan penuh dari manajemen dan guru inti Mitra, yang berharap pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang strategi finansial yang efektif untuk perencanaan keuangan yang lebih baik. Mitra juga mengharapkan kegiatan ini dilaksanakan secara berkesinambungan karena manfaat besar yang dirasakan.

Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara yang merupakan organisasi pemberi fasilitas dan dana, serta mahasiswa, rekan, dan profesional yang membantu pelaksanaan serta memberikan saran dan masukan, semuanya telah turut andil dalam menyukseskan dan kelancaran berjalannya kegiatan PKM ini.

REFERENSI

- Cooper, L., D.K. Holderness, T. Sorensen and D.A. Wood. (2019). *Robotic process automation in public accounting*. Accounting Horizons.
- Cooper, L., D.K. Holderness, T. Sorensen and D.A. Wood. (2020). *Perceptions of robotic process automation in public accounting*.
- Cüneyt, Dirican. (2015). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*.

- Dekker, F., Salomons, A., & Waal, J. V. D. (2017). *Fear of robots at work: The role of economic self-interest. Socio-Economic Review.*
- Deloitte. (2018). *Internal Controls Over Financial Reporting Considerations for Developing and Implementing Bots.*
- Huang, F. and M.A. Vasarhelyi. (2019). *Applying robotic process automation (RPA) in auditing: a framework. International Journal of Accounting Information Systems .*
- Klumpp, M. (2018). *Automation and artificial intelligence in business logistics systems: human reactions and collaboration requirements. International Journal of Logistics Research and Applications.*
- Kokina, J. and S. Blanchette. (2019). *Early evidence of digital labor in accounting: Innovation with Robotic Process Automation. International Journal of Accounting Information Systems.*
- Manita, R., N. Elommal, P. Baudier and L. Hikkerova. (2020). *The digital transformation of external audit and its impact on corporate governance. Technological Forecasting & Social Change.*
- Moffitt, K.C., A.M. Rozario and M.A. Vasarhelyi. (2018). *Robotic Process Automation for Auditing. Journal of Emerging Technologies in Accounting.*
- Tiberius, C. and S. Hirth. (2019). *Impacts of digitization on auditing: A Delphi study for Germany. Journal of International Accounting, Auditing and Taxation.*
- Willcocks, I., Lacity, M. and Craig, A. (2015)a) *Robotic process automation at changing research on business services automation. Outsourcing Unit Working Research Paper Series.*
- Zhang, C. (2019). *Intelligent process automation in audit. Journal of Emerging Technologies in Accounting.z*